

BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Di zaman modern ini berkembangnya ilmu dan pengetahuan teknologi serta makin majunya kehidupan manusia dan juga meningkatnya usaha dimana-mana tidak terkecuali usaha pempek, kemplang dan kerupuk mengalami kemajuan.

Dalam kehidupan sehari-hari banyaknya para pengusaha pempek, kemplang dan kerupuk yang terdapat di sekitar kita ternyata masih banyak menemui kendala dalam industri kecil mereka, karena sulitnya mengelolah bahan utama (daging) karena mereka harus pergi dahulu ke pasar untuk membeli dan menghaluskan daging yang mereka beli.

Salah satu penerapan yang dapat dilakukan adalah pengaplikasian tugas akhir yang berbentuk penelitian atau rancang bangun tersebut dalam kehidupan sehari-hari sehingga bukti kerja yang dilakukan memiliki hasil yang dapat dilihat dan dirasakan manfaatnya. Oleh karena itu diperlukan penyesuaian antara pembuatan laporan akhir tersebut dengan kebutuhan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti contoh dalam kehidupan sehari-hari masyarakat masih sangat bergantung pada penggilingan ikan secara tradisional. Banyaknya para pengusaha pempek, kemplang dan kerupuk yang terdapat di sekitar kita ternyata masih banyak menemui kendala dalam industri kecil mereka, di karenakan sulitnya mengelola bahan utama (daging) karena mereka masih menggunakan mesin penggiling dengan pengoperasian secara manual yang mengakibatkan banyak waktu yang terbuang.

Dengan masalah yang ada maka perencanaan terhadap suatu konsep alat penggiling daging, ini yang menggunakan tenaga motor bakar yang ramah lingkungan merupakan salah satu contoh penerapan yang dapat

dilakukan dalam rangka pembuatan tugas akhir sehingga mudah untuk dipakai. Konsep dari alat ini adalah suatu alat penggiling daging yang memanfaatkan putaran dari motor mesin jahit yang diteruskan ke puli dengan menggunakan sabuk sebagai penghubung ke penggiling daging sehingga terjadi putaran dan terjadi proses penghalusan daging.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah yang dihadapi dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara merancang konstruksi penggilingan daging skala rumah tangga dengan menggunakan motor listrik.
2. Berapa daya motor yang harus digunakan serta kekuatan material yang digunakan untuk menggiling tersebut.
3. Bagaimana merawat alat penggiling daging tersebut.

1.3 Tujuan

Dengan dilaksanakannya proses pengerjaan rancang bangun ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama mengikuti yang telah diperoleh selama mengikuti yang telah diperoleh selama mengikuti proses perkuliahan di Politeknik Negeri Sriwijaya, dan mengaplikasikannya kedalam rancang bangun suatu alat.
2. Untuk membantu pekerjaan industri rumah tangga yang berbahan dasar : daging.
3. Sebagai konsep awal dalam pembuatan alat penggiling daging skala rumah tangga, yang dikenal oleh masyarakat dan berfungsi untuk mempermudah menghaluskan daging.

1.4 Manfaat

- Membantu proses pekerjaan rumah tangga dalam menggiling daging
- Untuk mendapatkan kerja dan waktu yang efisien dalam proses penghalusan daging.
- Mempercepat pekerjaan dalam memproduksi daging giling

1.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk pembuatan laporan dan pembuatan mesin yang direncanakan ini, penulis membutuhkan data-data sebagai acuan dalam proses perencanaan dan pembuatan alat uji tersebut. Untuk itu penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data.

Adapun metode pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

- Metode wawancara (interview)

Yang dimaksud dengan wawancara (interview) adalah sebagai proses mempermudah keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung (bertatap muka) dengan tukang pengiling daging yang ada di pasar minimal 5 orang.

- Metode pengamatan langsung (observasi)

Bila objek penelitian berupa benda mati, maka pengumpulan data dengan observasi adalah yang paling tepat. Observasi yang dimaksud dalam hal ini adalah pengamatan yang dilakukan dilaboratorium penelitian teknik mesin atau tempat yang paling cocok untuk penelitian tersebut.

- Metode dokumentasi

Pengumpulan data secara dokumentasi berarti mengumpulkan data berdasarkan dokumen yang sudah ada, misalnya film, foto, slide dan sebagainya

- Kepustakaan

Untuk data-data yang tersimpan dalam kertas, misalnya, majalah, koran, publikasi atau buku, maka cara pengumpulan secara kepustakaan adalah yang paling tepat.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan dasar dan arah serta permasalahan yang akan dibahas yang terdiri dari latar belakang, batasan masalah, tujuan dan manfaat, teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan tentang gambaran umum mesin penggiling daging serbaguna dan komponen-komponen mesin penggiling daging serbaguna tersebut.

BAB III PERHITUNGAN

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang perhitungan dari komponen mesin penggiling daging serbaguna.

BAB IV PERHITUNGAN BIAYA

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang perhitungan biaya yang dikeluarkan dalam pembuatan alat ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari laporan ini, dan penulis juga memberikan saran yang mungkin berguna bagi para pembaca.